

**STUDI PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI DENGAN
KONSEP ASTA KOSALA KOSALI PADA BANGUNAN RUMAH
TINGGAL MODERN DI GANG INTAN II KEROBOKAN, BALI**



Lady Arsy Melody

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**STUDI PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI DENGAN
KONSEP ASTA KOSALA KOSALI PADA BANGUNAN RUMAH
TINGGAL MODERN DI GANG INTAN II KEROBOKAN, BALI**



SKRIPSI



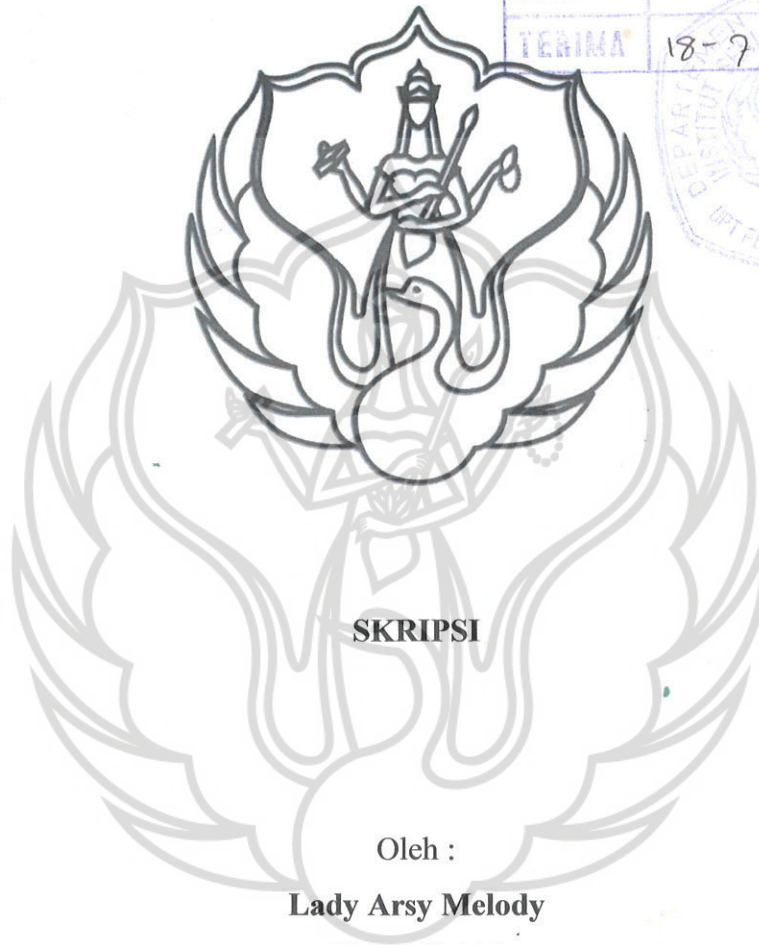
Oleh :
Lady Arsy Melody

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**STUDI PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI DENGAN
KONSEP ASTA KOSALA KOSALI PADA BANGUNAN RUMAH
TINGGAL MODERN DI GANG INTAN II KEROBOKAN, BALI**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV.	3609 / H / S / 2011
KLAS	
TERIMA	18-7-2011



SKRIPSI

Oleh :

Lady Arsy Melody

051 1462 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam
bidang Desain Interior

2011

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul :

STUDI TENTANG PENERAPAN ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI PADA BANGUNAN RUMAH TINGGAL MODERN DI GANG INTAN II KEROBOKAN, BALI, diajukan oleh Lady Arsy Melody, NIM. 051 1462 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Juni 2011.

Pembimbing I / Anggota



Drs. Ant. Hendro Purwoko
NIP. 19540922 198303 1 002

Pembimbing II / Anggota



Martino Dwi N., S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Cognate



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP. 19720314 199802 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior / Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn, M.T
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua Anggota



Drs. Lasiman, M.Sn
NIP. 19570513 198803 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugrah serta hikmat dan marifatNya sehingga penulisan tugas akhir skripsi ini dapat berjalan lancar dan selesai dengan baik.

Selama dalam penulisan tugas akhir skripsi ini, penulis pun menyadari bahwa banyak sekali pihak yang mendukung skripsi ini terselesaikan. Perlu usaha yang maksimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun, berkat bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat mulai teratasi.

Pada kesempatan ini, tidak pula penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi ini, khususnya kepada :

1. Dr. Suastiwi Triatmodjo, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Desain.
3. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn, M.T, selaku Ketua Program Studi Desain Interior yang membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hendro Purwoko, selaku dosen Pembimbing I yang telah mendukung, memberi arahan dan masukkan hingga selesainya skripsi ini.
5. Mas Martino Dwi N., S.Sn., M.A., selaku dosen Pembimbing II yang telah mendukung, memberi arahan dan masukkan hingga selesainya skripsi ini.
6. Pak Tut Ebit, Pak Wir, Pak Ngurah, Pak Tri dan ke 6 pemilik rumah lain di Gg Intan 2 Kerobokkan Bali yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu proses penelitian dalam skripsi ini.
7. Je dan Firda yang telah membantu proses pengukuran rumah dan pengambilan gambar saat penelitian.
8. Na dan Wayan yang banyak membantu secara tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

9. David, Tifa, Resa, Danang, Mif, Nisha, Heny, Yenti, Ella, Gondo, Huri, semua teman-teman ISI tercinta dan Bayu Ndut yang menjadi bagian dari hidup saya sejak tahun 2005 sampai sekarang.
10. Chibi dan Loui yang selalu lucu dan menyenangkan buat diajak maen saat stress

Selama masa studi hingga penulisan skripsi ini, penulis juga mendapat dukungan secara luar biasa melalui doa, dukungan semangat, dan cinta kasih yang begitu besar. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Papa dan Mama tercinta yang diberikan Tuhan sebagai anugrah terbaik dalam hidup penulis.
2. Titi tersayang yang sudah menjadi adik termanis didunia.
3. Gung tercinta yang tak pernah berhenti mendukung
4. Jade Katherine Santoso sebagai teman terbaik yang selalu menyertai dari surga.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia desain interior dan semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 25 Juni 2011

Penulis

Lady Arsy Melody

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR DAN FOTO.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Metode Pengumpulan Data.....	5
G. Metode Analisis Data.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Tentang Asta Kosala Kosali dan Asta Bumi.....	7
1. Definisi Asta Kosala Kosali.....	7
2. Sejarah Tentang Asta Kosala Kosali dan Arsitektur Tradisional Bali.....	9
B. Tinjauan Tentang Landasan Membangun Rumah Tinggal Tradisional Menurut Asta Kosala Kosali	11
1. Konsep Tri Hita Karana (Keseimbangan Kosmologis).....	15

2. Konsep Tri Loka / Tri Angga (Hirarki Tata Nilai).....	15
3. Konsep Nawa Sanga / Sanga Mandala.....	19
4. Konsep Ruang Terbuka.....	21
4.1 Makna dan Filosofi.....	22
4.2 Fungsi.....	22
4.3 Orientasi dan Tata Letak.....	23
4.4 Dimensi.....	23
5. Proporsi dan Skala/ Human Scale (Ukuran Dengan Menggunakan Tubuh Manusia).....	25
5.1 Jenis Ukuran-ukuran Rumah.....	25
5.2 Ukuran Tata Letak Bangunan Dalam Perumahan Sesuai dengan Petunjuk Pustaka Rontal ‘Asta Bumi’....	26
5.3 Menentukan Arah Muka Rumah.....	27
5.4 Jenis-jenis Ukuran Tubuh Manusia yang Dipakai.....	28
6. Kejajaran Sturuktur / Clarity of Structure (Tipologi Bentuk Bangunan Tradisional).....	31
7. Kejujura Pemakaian Material (The Truth of Materials).....	36
BAB III. DATA LAPANGAN.....	38
A. Proses Pengumpulan Data.....	38
B. Perolehan Data.....	39
C. Penyajian Data.....	39
1. Rumah 1.....	40
1.1 Denah / Lay Out Rumah 1.....	40
1.2 Lantai Rumah 1.....	41
1.3 Dinding Rumah 1.....	43
1.4 Plafond Rumah 1.....	45
1.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 1.....	46
1.6 Ornamantasi Rumah 1.....	47
2. Rumah 2.....	48
2.1 Denah / Lay Out Rumah 2.....	48

2.2 Lantai Rumah 2.....	50
2.3 Dinding Rumah 2.....	54
2.4 Plafon Rumah 2.....	57
2.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 2.....	59
2.6 Ornamenasi Rumah 2.....	59
3. Rumah 3.....	65
3.1 Denah / Lay Out Rumah 3.....	65
3.2 Lantai Rumah 3.....	67
3.3 Dinding Rumah 3.....	69
3.4 Plafon Rumah 3.....	72
3.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 3.....	75
3.6 Ornamenasi Rumah 3.....	75
4. Rumah 4.....	77
4.1 Denah / Lay Out Rumah 4.....	78
4.2 Lantai Rumah 4.....	79
4.3 Dinding Rumah 4.....	82
4.4 Plafon Rumah 4.....	84
4.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 4.....	86
4.6 Ornamenasi Rumah 4.....	87
5. Rumah 5.....	88
5.1 Denah / Lay Out Rumah 5.....	89
5.2 Lantai Rumah 5.....	92
5.3 Dinding Rumah 5.....	94
5.4 Plafon Rumah 5.....	98
5.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 5.....	99
5.6 Ornamenasi Rumah 5.....	99
6. Rumah 6.....	103
6.1 Denah / Lay Out Rumah 6.....	104
6.2 Lantai Rumah 6.....	104
6.3 Dinding Rumah 6.....	106
6.4 Plafon Rumah 6.....	107
6.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 6.....	107

6.6 Ornamenasi Rumah 6.....	108
7. Rumah 7.....	109
7.1 Denah / Lay Out Rumah 7.....	109
7.2 Lantai Rumah 7.....	110
7.3 Dinding Rumah 7.....	111
7.4 Plafon Rumah 7.....	112
7.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 7.....	113
7.6 Ornamenasi Rumah 7.....	114
8. Rumah 8.....	116
8.1 Denah / Lay Out Rumah 8.....	117
8.2 Lantai Rumah 8.....	118
8.3 Dinding Rumah 8.....	120
8.4 Plafon Rumah 8.....	122
8.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 8.....	124
8.6 Ornamenasi Rumah 8.....	124
9. Rumah 9.....	125
9.1 Denah / Lay Out Rumah 9.....	126
9.2 Lantai Rumah 9.....	126
9.3 Dinding Rumah 9.....	127
9.4 Plafon Rumah 9.....	128
9.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 9.....	129
9.6 Ornamenasi Rumah 9.....	129
10. Rumah 10.....	131
10.1 Denah / Lay Out rumah 10.....	131
10.2 Lantai Rumah 10.....	132
10.3 Dinding Rumah 10.....	133
10.4 Plafon Rumah 10.....	134
10.5 Ukuran dan Jarak Antar Bangunan Pada Rumah 10....	134
BAB IV. ANALISIS.....	135
A. Analisis Tentang Konsep Tri Angga.....	135
B. Analisis Konsep Sanga Mandala.....	141

C. Analisis Tentang Pemilihan Arah Hadap Rumah Yang Benar Menurut Penghitungan Hari Lahir Pemilik Rumah.....	155
D. Analisis Tentang Proporsi dan Skala.....	158
D.1 Analisis Tentang Jenis-Jenis Ukuran Rumah Menurut Asta Kosala Kosali.....	159
D.2 Analisis Tentang Ukuran Tata Letak Bangunan Dalam Perumahan Sesuai Dengan Petunjuk Pustaka Rontal ‘Asta Bumi’.....	164
E. Analisis Tentang Konsep Ruang Terbuka (Natah).....	175
F. Analisis Tentang Tipologi Bangunan.....	181
G. Analisis Tentang Kejujura Pemakaian Material (The Truth of Materials).....	211
BAB V. PENUTUP.....	227
A. Kesimpulan.....	227
B. Saran.....	230
DAFTAR PUSTAKA.....	232
LAMPIRAN.....	234

DAFTAR GAMBAR DAN FOTO

Gambar 2.1 Lima Konsep Dasar Arsitektural Bali.....	12
Gambar 2.2 Hirarki Tri Loka/Tri Angga Dalam Alam Semesta.....	18
Gambar 2.3 Detail Struktur Bangunan Berdasarkan Konsep Tri Angga.....	18
Gambar 2.4 Bentuk Fisik Dari Konsep Tri Angga Pada Rumah Tinggal.....	18
Gambar 2.5 Nawa Sanga dan Tri Hita Karana /Tri Angga Mengatur Tata Letak Rumah Tradisional Bali.....	21
Gambar 2.6 Pengaplikasian Konsep Sanga Mandala Pada Penzoningan Rumah Tinggal Tradisional.....	21
Gambar 2.7 Dimensi Tradisional Untuk Pekarangan.....	28
Gambar 2.8 Dimensi Tradisional Untuk konstruksi Bangunan.....	29
Gambar 2.9 Ukuran Tradisional Untuk Membangun Rumah Menurut Asta Kosala-Kosali.....	29
Gambar 2.10 Ukuran Tradisional Untuk Membangun Rumah Menurut Asta Kosala-Kosali.....	30
Gambar 2.11 Ukuran Tradisional Untuk Membangun Rumah Menurut Asta Kosala-Kosali.....	30
Gambar 2.12 Ukuran Tradisional Untuk Membangun Rumah Menurut Asta Kosala-Kosali.....	31
Gambar 2.13 ‘Paon’ / Dapur ‘Sakepat’.....	32
Gambar 2.14 Gambar ‘Sakenem’.....	33
Gambar 2.14 Bangunan ‘Sakutus’ / ‘Bale Daja’.....	34
Gambar 2.15 Bangunan ‘Sakaroras’.....	35
Gambar 2.16 Bangunan ‘Lumbung’.....	36
Gambar 3.1 Lay Out Rumah No: 1.....	41
Foto 3.2 Lantai Pintu Masuk Utama Dan Halaman Rumah 1.....	41
Foto 3.3 Lantai Dapur / Paon Rumah 1.....	42
Gambar 3.4 Lantai Pada Bale Daja Rumah 1.....	42
Foto 3.5 Lantai Pada Area Jineng Rumah 1.....	43

Gambar 3.6 Dinding Bale Daja Rumah 1.....	43
Foto 3.7 Dinding Mrajan Rumah 1.....	43
Foto 3.8 Dinding Dapur Rumah 1.....	44
Foto 3.9 Dinding Bale Gede Rumah 1.....	45
Foto 3.10 Dinding Angkul-Angkul Rumah 1.....	45
Foto 3.11 Plafond di Bale Daja Rumah 1.....	46
Foto 3.12 Plafond di Bale Daja Rumah 1.....	46
Foto 3.13 Ornamentasi Mengelilingi Lubang Pintu Rumah 1.....	47
Foto 3.14 Ornamentasi Pada Dinding Atas Rumah 1.....	47
Foto 3.15 Ornamentasi Pada plafond dan kolom Atas Rumah 1.....	48
Gambar 3.16 Lay Out Rumah No: 2.....	50
Foto 3.17 Lantai ‘Bale Daja’ Pada Rumah No: 2.....	51
Foto 3.18 Lantai ‘Bale Gede’ Pada Rumah No: 2.....	52
Foto 3.19 Lantai ‘Jineng’ Pada Rumah No: 2.....	52
Foto 3.20 Lantai ‘Paon’ / Dapur Pada Rumah No: 2.....	53
Foto 3.21 Lantai ‘Mrajan’ Pada Rumah No: 2.....	54
Foto 3.22 Lantai Halaman Pada Rumah No: 2.....	54
Foto 3.23 Dinding ‘Bale Gede’ Pada Rumah No: 2.....	55
Gambar 3.24 Dinding ‘Jineng’ Pada Rumah No: 2.....	55
Foto 3.25 Dinding ‘Bale Daja’ Pada Rumah No: 2.....	55
Foto 3.26 Dinding Dapur Pada Rumah No: 2.....	56
Foto 3.27 Dinding ‘Angkul-angkul’ Pada Rumah No: 2.....	56
Foto 3.28 Plafon ‘Bale Daja’ Pada Rumah No: 2.....	57
Foto 3.29 Plafon ‘Bale Daja’ Pada Rumah No: 2.....	58
Foto 3.30 Plafon ‘jineng’ Pada Rumah No: 2.....	58
Foto 3.31 Plafon Di Dapur Pada Rumah No: 2.....	58
Foto 3.32 Ornamen Bunga Pada Sudut Dinding ‘Bale Daja’.....	60
Foto 3.33 Ornamen Bunga Pada Dinding Bawah ‘Bale Daja’.....	60
Foto 3.34 Ornamen Bunga Pada Bagian Atas Kolom ‘Bale Daja’.....	60
Foto 3.35 Ornamen Bunga Pada Bagian Tengah Kolom ‘Bale Daja’....	61
Foto 3.36 Ornamen Bunga Pada Plafon ‘Bale Daja’.....	61
Foto 3.37 Ornamen Bunga Pada ‘Bale Gede’ (Rumah No: 2).....	62

Foto 3.38 Ornamen Bunga Pada Dinding Fondasi ‘Bale Gede’.....	62
Foto 3.39 Ornamen Pewayangan Pada Dinding Dalam ‘Bale Gede’....	63
Photo 3.40 Ornamen Pada Jendela Di ‘Bale Daja’	63
Photo 3.41 Ornamen Pada Pintu Di ‘Bale Daja’.....	63
Foto 3.42 Ornamen ‘Karang Boma’ Pada Fondasi ‘Bale Gede’.....	64
Foto 3.43 Ornamen ‘Karang Asti’ Pada Fondasi ‘Bale Gede’.....	64
Foto 3.44 Ornamen ‘Karang Boma’ Pada Fondasi ‘Sanggah’ di ‘Mrajan’.....	64
Foto 3.45 Ornamen ‘Karang Manuk’ Pada Fondasi ‘Sanggah’ Di ‘Mrajan’.....	65
Gambar 3.46 Lay Out Rumah 3.....	67
Foto 3.47 Lantai Batu Kali Kecil Pada Area Pintu Masuk Utama	68
Foto 3.48 Lantai Batu Kali Kecil Dan Keramik Pada Area Dapur	68
Foto 3.49 Lantai Batu Kali Kecil, Keramik, Dan Lantai Semen Pada ‘Bale Daja’	68
Foto 3.50 Lantai Batu Kali Kecil, Keramik, Dan Lantai Semen Pada ‘Bale Gede’.....	69
Foto 3.51 Lantai Paving Stone Pada ‘Mrajan’.....	69
Foto 3.52 Dinding pada ‘Bale Daja’	70
Foto 3.53 Dinding pada Pintu Masuk Utama	70
Foto 3.54 Dinding pada ‘Bale Gede’.....	71
Foto 3.55 Dinding pada ‘jineng’	71
Foto 3.56 Dinding Dapur	72
Foto 3.57 Dinding Mrajan	72
Foto 3.58 Plafon pada ‘Bale Daja’	73
Foto 3.59 Plafon pada ‘Bale Daja’	73
Foto 3.60 Plafon pada ‘Bale Daja’	74
Foto 3.61 Plafon Pada Area Memasak Di Dapur	74
Foto 3.62 Plafon pada Area Teras Depan Dapur	75
Foto 3.63 Plafon pada Area Teras Depan ‘Jineng’	75
Foto 3.64 Ornamen Dinding ‘Bale Gede’.....	76

Foto 3.65 Ornamen Dinding Pada ‘Bale Gede’	76
Foto 3.66 Ornamen Dinding Pada ‘Bale Gede’	77
Gambar 3.67 Lay Out Rumah 4.....	78
Photo 3.68 Lantai Teras Dan Ruang Tamu.....	80
Photo 3.69 Lantai Ruang Makan Dan Dapur Rumah 4.....	80
Photo 3.70 Lantai Pada Bale Daja Rumah 4.....	81
Photo 3.71 Lantai Pada Halaman Rumah.....	81
Photo 3.72 Lantai Pada Area Tempat Suci Rumah.....	82
Photo 3.73 Dinding Dan Kolom Pada Rumah Utama (Rumah N0: 4)...	83
Photo 3.74 Dinding Bata Merah Penyekat Antara Ruang.....	83
Photo 3.75 Dinding Bata Merah Pada Bangunan Bale Daja.....	83
Photo 3.76 Plafon Pada ‘Bale Daja’ Rumah.....	84
Photo 3.77 Plafon Pada Ruang Tamu / Ruang Kerja.....	85
Photo 3.78 Plafon Area Teras Depan Rumah Utama.....	85
Photo 3.79 Plafon Area Dapur.....	86
Photo 3.80 Plafon Pada Ruang Makan.....	86
Photo 3.81 Ornamen Pada Dinding ‘Bale Daja’	87
Photo 3.82 Ornamen Pada Dinding Pembatas Ruang.....	88
Gambar 3.83 Lay Out Lantai 1 Rumah Nomor 5.....	89
Gambar 3.84 Lay Out Lantai 2 Rumah Nomor 5.....	91
Photo 3.85, Lantai Keramik Pada Tangga Naik.....	93
Photo 3.86 Lantai Keramik Putih Pada Ruang Makan Di.....	93
Photo 3.87 Lantai Marmer Pada ‘Bale Daja’	93
Photo 3.88 Lantai Keramik Pada Area ‘Mrajan’	94
Photo 3.89 Dinding Luar Rumah Nomor 5.....	95
Photo 3.90 Dinding Luar Lantai 2.....	95
Photo 3.91 Dinding Luar Lantai 1.....	95
Gambar 3.92 Dinding Luar ‘Bale Daja’ Di Lantai Dasar.....	96
Photo 3.93 Dinding ‘Mrajan’ Di Lantai 2.....	96
Photo 3.94 Dinding Luar Kamar Tidur Utama, Lantai 2.....	96
Photo 3.95 Dinding Ruang Keluarga Lantai 2.....	97
Photo 3.96 Dinding Kamar Tidur Lantai 2.....	92

Photo 3.97 Dinding Keramik, Dinding Dapur Lantai 2.....	92
Photo 3.98 Plafon Cor-cor an Pada Lantai 1.....	93
Photo 3.99 Atap Gypsum Pada Bale Daja Di Lantai 1.....	93
Photo 3.100 Plafond Kayu Jati Berukir Pada Ruang Keluarga.....	94
Photo 101 Ornamentasi Pada Dinding Luar Rumah.....	95
Photo 102 Ornamentasi Pada Dinding Area Pintu ‘Bale Daja’.....	95
Photo 103 Ornamentasi Pada Dinding Area Jendela ‘Bale Daja’.....	95
Photo 104 Ornamentasi Pada Dinding Area Teras Lantai 2.....	96
Photo 105 Ornamentasi Pada Dinding Luar Lantai 2.....	96
Photo 106 Ornamen Pada Dinding Area Ruang Keluarga.....	96
Photo 107 Ornamentasi Pada Dinding Area Natah Di Lantai 1.....	97
Photo 108 Ornamentasi Pada Dinding Kamar Tidur Utama.....	97
Photo 109 Ornamentasi Plafon Bangunan Lumbung Di.....	97
Photo 110 Ornamentasi Pada Plafon Lantai 2.....	97
Photo 111 Ornamentasi Hias Pada Pintu Di Lantai 2.....	98
Photo 112 Ornamen Hias Pada Jendela Di Lantai 2.....	98
Gambar 113 Lay Out Rumah Nomor 6.....	99
Photo 114 Lantai Keramik Merah.....	100
Photo 115 Lantai Keramik Putih.....	100
Photo 116 Lantai Puffing Stone Pada Natah.....	100
Photo 117 Lantai Batu-batu Alam Pada Natah.....	100
Photo 118 Dinding Bangunan ‘Bale Daja’, ‘Bale Delod’.....	101
Photo 119 Dinding Mrajan.....	101
Photo 120 Plafon Triplek Rumah No: 6.....	102
Photo 121 Plafon Gypsum Dan Triplek Coklat Pada Bale Daja.....	102
Photo 122 Ornamen Pada Bagian Atas Kolom Bangunan.....	103
Photo 123 Ornamen Pada Gapura Masuk Bangunan ‘Mrajan’.....	103
Gambar 124 Lay Out Rumah Nomor 7.....	104
Photo 125 Lantai Marmer Pada Teras Depan Rumah.....	105
Photo 126 Lantai Pada Area Natah.....	105
Photo 127 Lantai Keramik Pada Ruang Keluarga.....	105
Photo 128 Dinding Pembatas Rumah Berbahan Batu Bata.....	106

Photo 129 Dinding Teras Depan Rumah.....	106
Photo 130 Dinding Finishing Cat.....	106
Photo 131 Plafon Ruang Tamu.....	107
Photo132 Plafon Pada Ruang Keluarga.....	107
Photo 133 Plafon Pada Area Teras Depan.....	107
Photo 134 Ornamen Pada Dinding Pembatas Rumah.....	108
Photo 135 Ornamen Dinding Mrajan.....	108
Photo 136Ornamen Dinding Teras Depan.....	109
Photo 137 Ornamen Kayu Pada Plafon Di Teras Depan.....	109
Photo 138 Ornamen Kayu Pada Jendela Di Teras Depan.....	109
Photo 139 Ornamen Kayu Pada Pintu Di Teras Depan.....	110
Photo 140 Ornamen Kayu Pada Lubang Ventilasi.....	110
Gambar 141 Lay Out Lantai 1 Rumah No: 8.....	111
Gambar 142 Lay Out Lantai 2 Rumah No: 8.....	111
Photo 143 Lantai Batu-batu Alam Di Teras Lanati 1.....	112
Photo 144 Lantai Keramik Pada Lantai 1.....	113
Photo 145 Lantai Dapur.....	113
Photo 146 Lantai Keramik Di Lantai 2.....	113
Photo 147 Lantai Perca Di Lantai 2.....	114
Photo 148 Dinding Beton Finishing Cat Di Lantai 2.....	114
Photo 152 Dinding Keramik Pada Dapur.....	115
Photo 149 Dinding Beton Dan Keramik Di Lantai 1.....	115
Photo 150 Dinding Batu Alam Pada Pintu Masuk Utama.....	115
Photo 151 Dinding Batu Bata Merah Pada Teras Lantai 2.....	116
Photo 153 Plafon Gypsum Pada Lantai 1.....	116
Photo 154 Plafon Triplek Dan Kayu Di Lanati 2.....	117
Difoto Oleh : Lady Arsy Melody 2010.....	117
Photo 155 Plafon Kayu Di Teras Lantai 2.....	117
Photo 156 Void Pada Area Jemur.....	118
Photo 157 Ornamen Kayu Lubang Ventilasi Di Lantai 2.....	118
Photo 158 Ornamen Kayu Pada Pintu Teras Lantai 2.....	
Photo 159 Ornamen Kayu Pada Plafon.....	119

Photo 160 Ornamen Pada ‘Sanggah’ Dan Coffee Table.....	119
Gambar 161 Lay Out Rumah No: 9.....	120
Photo 162 Lantai Keramik Pada Rumah Utama.....	121
Photo 163 Lantai ‘Puffing Stone’ Pada Area Natah.....	121
Photo 165 Dinding Batu Bata Merah Pada ‘Mrajan’	121
Photo 166 Dinding Batu Bata Merah Pada Dinding Pintu.....	122
Photo 164 Dinding Beton Pada Bangunan Rumah Utama.....	122
Photo 167 Plafon Triplek Dan Kayu Pada Ruang Tamu.....	123
Photo 168 Plafon Bangunan ‘Bale Gede’	123
Photo 169 Ornamentasi Kayu Pada Lubang Ventilasi.....	124
Photo 170 Ornamentasi Kayu Pada Kolom Bangunan ‘Bale gede’	124
Photo 171 Ornamen Kayu Pada Plafon ‘Bale Gede’	124
Photo 172 Ornamen Pada Dinding Bangunan ‘Mrajan’	125
Photo 173 Ornamen Pada Bangunan Sanggah Di ‘Mrajan’.....	125
Gambar 174 Lay Out Rumah No : 9.....	126
Photo 175 Lantai Keramik Pada ‘Bale Daja’	127
Photo 176 Lantai Semen Pada Area ‘Natah’	127
Photo 177 Dinding Beton Pada Rumah No : 10.....	128
Photo 178 Dinding Batu Bata Merah Bangunan ‘Mrajan’	128
Photo 179 Dinding Batako Pada Dapur.....	128
Photo 180 Plafon Triplek Pada Bangunan ‘Bale Daja’	129
Photo 181 Plafon Triplek Pada ‘Bale Gede’	129

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Tri Angka Dalam Susunan Kosmos.....	17
Tabel Analisis Tentang Konsep Tri Angka (Keseimbangan Kosmologis).....	132
Tabel Analisis Tentang Konsep Nawa Sanga/ Sanga Mandala (Penzonningan Menurut Tingkat Kesakralan dan Keprofanan).....	139
Tabel Analisis Tentang Pemilihan Arah Hadap Rumah Yang Benar Menurut Penghitungan Hari Lahir Pemilik Rumah.....	152
Tabel Analisis Jenis Ukuran Rumah Menurut Asta Kosala Kosali.....	155
Tabel Analisis Tentang Ukuran Tata Letak Bangunan Dalam Perumahan Sesuai Dengan Petunjuk Pustaka Rontal 'Asta Bumi'	161
Tabel Analisis Tentang Konsep Ruang Terbuka (Natah).....	172
Tabel Analisis Tentang Kejujuran Struktur / Clarity Of Structure (Tipologi Bentuk Bangunan Tradisional).....	182

ABSTRAK

Arsitektur Bali tidak terlepas dari aturan-aturan yang tercantum dalam Asta Kosala-kosali. Terwujudnya pola ruang dan pola perumahan pada desa tradisional sebagai lingkungan hidup masyarakat Bali adalah didasari oleh agama, adat istiadat, kepercayaan serta sistem religi yang melandasi suatu sistem kehidupan yang semuanya tercantum dalam kosnsep Asta Kosala-kosali.

Masyarakat asli Bali modern dewasa ini masih berupaya menerapkan konsep rumah tradisional Bali menurut Asta Kosala Kosali pada pembangunan rumah modern nya di kota. Salah satu rumah modern yang masih menerapkan konsep arsitektur tradisional menurut Asta Kosala Kosali adalah perumahan modern di Gang Intan II, Kerobokan Bali. Perumahan modern ini terdiri dari 35 kepala keluarga yang 90 % nya adalah orang asli Bali yang merantau ke kota dari tempat tinggal asalnya di desa. Warga perumahan Gang Intan II ini tidak mau kehilangan jati diri mereka sebagai orang Bali asli, ini terbukti dari bentuk fisik rumah mereka yang masih menggunakan konsep arsitektur tradisional Bali menurut Asta Kosala Kosali, hanya saja akibat menyempitnya lahan tempat tinggal yang ada di jaman sekarang ini membuat harga tanah di Bali semakin mahal sehingga masyarakat Gang Intan II ini tak lagi bisa mengaplikasikan konsep arsitektur tradisional Bali menurut Asta Kosala Kosali secara lengkap dan utuh, dengan kata lain mereka hanya bisa menerapkan konsep tersebut sepenggal-sepenggal saja.

Dalam penelitian ini, yang akan diangkat adalah tentang bagaimana penerapan konsep orijinal arsitektur tradisional Bali menurut Asta Kosala Kosali pada perumahan modern di Gang Intan II yang terletak di kecamatan Kerobokan propinsi Bali. Penelitian ini akan mengkaji konsep apa saja dari arsitektur tradisional Bali menurut Asta Kosala Kosali yang dipakai dan yang tidak dipakai dalam pembangunan arsitektur perumahan modern di Gang Intan II jika diteliti dari bentuk rumah, ukuran rumah, dan tata letak ruangan-ruangan dalam 10 rumah modern di Gang Intan II Kerobokan Bali.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode kualitatif dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian ke 7 konsep dasar arsitektur tradisional Bali menurut Asta Kosala Kosali pada 10 rumah modern di Gang Intan II yang dilihat dari bentuk rumah, ukuran luas rumah, dan tata letak ruangan-ruangan yang ada di dalam 10 rumah modern menghasilkan persentase sebagai berikut ; konsep *Tri Angga* hanya diaplikasikan 80 % dari 10 rumah yang diteliti, Konsep *Sanga Mandala* diterapkan 50%, Konsep *Natah* diterapkan 30%, Konsep tentang penerapan jenis-jenis ukuran luas tanah menurut aturan Asta Kosala Kosali 0%, penerapan konsep tentang ukuran jarak antar bangunan rumah tinggal menurut Asta Kosala Kosali adalah 0 %, penerapan konsep penentuan arah hadap rumah menurut perhitungan hari lahir pemilik rumah 20 % dan penerapan konsep keasliab bentuk / tipologi bangunan tradisional menurut Asta Kosala Kosali adalah 0%.

Keyword : Arsitektur Tradisional Bali, Asta Kosala Kosali, Bangunan Rumah Tinggal Modern.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pulau Bali yang juga dikenal dengan nama pulau dewata adalah merupakan propinsi yang memiliki kepekatatan tradisi dan adat istiadat yang masih tetap dijalankan dan dilestarikan sampai saat ini. Beberapa tradisi dan adat istiadat yang masih dipertahankan diantaranya adalah berbagai jenis upacara adat seperti *ngaben* (upacara pembakaran mayat), *odalan* (upacara yang dirayakan tiap satu tahun sekali oleh pura-pura, rumah tinggal, dan lain-lain) yang dilakukan oleh masyarakat asli Bali khususnya yang beragama Hindu, serta berbagai macam tari tarian daerah berupa tari persembahan saat upacara persembahyangan dilakukan di pura yakni misalnya tari *pendet*, *sanghyang*, *rejang*, tari topeng tua, tari topeng sidakarya dan jenis jenis tari persembahan untuk tamu yakni *panyembrama*, *kecak*, *legong* dan masih banyak lagi. Tak hanya itu saja, tradisi dan adat-istiadat yang masih selalu dipakai sampai sekarang adalah tradisi atau tata cara *awig-awig* dalam membangun dan mendirikan rumah tinggal yang dikenal dengan nama Asta Kosala-kosali.

Arsitektur Bali tidak terlepas dari aturan-aturan yang tercantum dalam Asta Kosala-kosali. Asta Kosala-kosali merupakan aturan tata letak bangunan, maka sering disebut juga feng shui nya Bali. Dalam sistem pengukuran, masyarakat Bali tidak menggunakan meter tapi pengukuran berdasarkan anggota tubuh empunya rumah. Seperti, *Musti* (ukuran tangan mengepal dengan ibu jari yang menghadap ke atas), *Hasta* (ukuran sejengkal jarak tangan manusia dewata dari pergelangan tengah tangan sampai ujung jari tengah yang terbuka), *Depa* (ukuran yang dipakai antara dua bentangan yang dilentangkan dari kiri ke kanan. (sumber : www.wartawarga.gunadarma.ac.id)

Terwujudnya pola ruang dan pola perumahan pada desa tradisional sebagai lingkungan hidup masyarakat Bali adalah didasari oleh agama, adat istiadat, kepercayaan serta sistem religi yang melandasi suatu sistem kehidupan yang semuanya tercantum dalam kosnsep Asta Kosala-kosali (Sumber: Ketut Acwin, 2009 : 1).

Jika kita berbicara tentang konsep Asta Kosala-kosali sudah tentu ini berkaitan dengan rumah adat tradisional Bali, dimana Arsitektur tradisional sebagai bagian dari kebudayaan kelahirannya dilatar-belakangi oleh norma-norma agama, adat kebiasaan setempat dan dilandasi oleh keadaan alam setempat. Justru karna berbudayalah kita setiap saat cenderung mengadakan pembaharuan-pembaharuan yang sering disebut modernisasi. Dengan demikian jelas bahwa kebudayaan selalu melatar belakangi setiap masalah dan sering menimbulkan dilema antara tradisi yang cenderung bertahan dan modernisasi yang cenderung merombak dengan mebawa nilai-nilai baru (sumber: Gelebet, 1981/1982 : 1). Karakter perumahan tradisional Bali itu sendiri sangat ditentukan oleh norma-norma agama Hindu dimana selain menampung aktivitas kebutuhan hidup sehari-hari seperti; tidur, makan, istirahat juga untuk menampung kegiatan yang bertujuan untuk kepentingan psikologis, seperti melaksanakan upacara keagamaan dan upacara adat (sumber: Ketut Acwin, 2009:7)

Kebudayaan menggunakan konsep Asta Kosala-kosali dalam membangun rumah tinggal tetap di gunakan oleh masyarakat asli Bali baik dalam membangun 'rumah tua' mereka (rumah asal leluhur yang terletak didesa) ataupun dalam membuat rumah modern (rumah ke dua) yang mereka bangun di kota, karena bagi masyarakat Bali konsep Ata Kosala-kosali ini jika diterapkan kedalam rumah tinggal maka akan memberikan sebuah kedamaian dan keharmonisan bagi penghuni rumah tersebut, serta hal ini juga dianggap sebagai suatu identitas diri atau jati diri mereka sebagai orang asli Bali. Namun akibat mahalnya harga tanah sekarang ini khususnya di daerah kota, memaksa mereka untuk menerapkan konsep Asta Kosala-kosali hanya bisa

sebagian saja pada rumah modern yang mereka tinggali di Kota karena keterbatasan lahan tersebut.

Salah satu contoh perumahan modern dikota yang masih menerapkan konsep Asta Kosala-kosali pada arsitektur dan interiornya adalah 'Perumahan Intan' yang terletak di desa adat Semer, Kerobokan Badung, Bali. Perumahan Intan ini terdiri dari 40 kepala keluarga dengan masing-masing luas tanah berkisar antara 1,5 sampai 2 are yang 95% nya adalah orang asli Bali yang merantau dan berpindah rumah dari desa asal mereka dan menetap disitu (bukan asli Kerobokan). Rumah-rumah di Perumahan Intan ini bernuansa dan bergaya Bali yang dapat dilihat dari masihnya menggunakan dan mengaplikasikan *patra* (ornamen hias berupa ukiran ukiran khas Bali) pada arsitektur dan interiornya, masih terdapat sanggah-sanggah yang cukup lengkap pada *Mrajan* (area suci tempat persembahyangan), juga masih digunakannya bahan-bahan bangunan yang alami seperti batu bata merah, batu paras hitam, dan batu paras putih, dan masih banyak lagi contoh yang lainnya, ini membuktikan bahwa Perumahan Intan masih menerapkan konsep Asta Kosala Kosali walaupun tidak secara utuh dan lengkap pengaplikasiannya pada arsitektur dan interior bangunannya.

Melihat dari latar belakang permasalahan tadi dapat diambil kesimpulan bahwa konsep Asta Kosala-kosali tetap dipakai dan diterapkan dalam pembangunan rumah tinggal oleh masyarakat Bali karena mereka tidak ingin kehilangan jati diri nya sebagai orang asli Bali, namun akibat perkembangan jaman Asta Kosala Kosali kini tidak memungkinkan lagi untuk diterapkan secara utuh pada perumahan modern khususnya yang berada di Kerobokan, kecamatan Badung, Bali yang dikarenakan oleh keterbatasan luas lahan tanah rumah modern tersebut. Selain melihat dari latar belakang tadi Asta Kosala Kosali menarik untuk diteliti karena ini merupakan salah satu tradisi atau warisan kebudayaan bangsa Indonesia yang patut untuk dijaga keawetannya dalam rangka melestarikan kebudayaan bangsa Indonesia khususnya yang berasal dari Bali.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang telah diungkapkan pada latar belakang diatas maka penelitian ini akan membahas secara detail melalui berbagai aspek untuk mengetahui tentang prinsip- prinsip arsitektural Bali berdasarkan konsep Asta Kosala-kosali secara utuh serta penerapannya pada Perumahan modern di Gg. Intan II, Kerobokan Bali. Rumusan Masalah yang akan diangkat adalah :

Unsur-nsur apa saja dari prinsip-prinsip arsitektural Bali berdasarkan Konsep Asta Kosala Kosali yang diterapkan pada bangunan rumah tinggal modern di Perumahan modern di Gg. Intan II, Kerobokan Bali serta bagaimana konsep tersebut diterapkan jika dilihat dari bentuk bangunan, tata letak bangunan / penzonningan, ukuran luas tanah, ukuran jarak antar tiap bangunan, arah hadap rumah, dan ukuran luas halaman.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur apa saja dari prinsip-prinsip arsitektur tradisional Bali menurut Asta Kosala Kosali yang diterapkan dalam bangunan rumah tinggal modern di Gg Intan II, Kerobokan Bali jika dilihat dari bentuk bangunan, tata letak bangunan / penzonningan, ukuran luas tanah, ukuran jarak antar tiap bangunan, arah hadap rumah, dan ukuran luas halaman rumah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan dalam bidang ilmu interior dan asitektur tentang seluk beluk arsitektur tradisional Bali yang didasari dari konsep penciptaan Asta Kosala Kosali yang diterapkan pada bangunan rumah tinggal modern khususnya di Perumahan Intan II Kerobokan Bali.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran kepada masyarakat umum tentang gaya bangunan arsitektural Bali juga konsep Asta Kosala Kosali yang mendasarinya, yang diterapkan pada perumahan modern khususnya di Perumahan Intan Kerobokan Bali. Hal ini penting karena Arsitektural Bali dan konsep Asta Kosala Kosali adalah sebuah warisan budaya Indonesia yang penting dan patut untuk dilestarikan keawetannya.

E. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana menurut Ronny Kuntur (2007) penelitian deskriptif (descriptive research) adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Sedangkan menurut Sumanto (1995) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu fenomena, proses, kejadian apa adanya.

Dalam penelitian ini sampel yang akan dipilih adalah 10 rumah yang paling banyak menggunakan konsep Asta Kosala Kosali lalu dikumpulkan dan dianalisis menjadi data-data secara detail, jelas, lengkap dan akurat dalam bentuk tabel-tabel tentang penerapan Asta Kosala Kosali pada rumah modern di Perumahan Intan Kerobokan Bali yang ditinjau dari bentuk, ukuran, jenis bahan bangunan, dan ornamentasinya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode observasi

Pengumpulan data dihasilkan dari pengamatan secara langsung penerapan arsitektural tradisional Bali menurut Asta Kosala Kosali dengan detail dan lengkap terhadap bangunan fisik perumahan modern yang terletak di Perumahan Intan Kerobokan Bali yang dijadikan objek pengamatan secara langsung.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan nara sumber selaku penghuni sekaligus pemilik rumah modern di perumahan Gang Intan II Kerobokan Bali yang diteliti melalui tanya jawab sehingga dapat menghasilkan data yang valid dan faktual.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi data dilakukan dengan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera (digital camera) dan scanner untuk kelengkapan data fisik yang dibutuhkan, serta melakukan pengukuran keluasan dan jarak bangunan serta keluasan tanah pada rumah-rumah yang diteliti.

4. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur dan referensi dari buku-buku dan halaman internet yang menunjang terkait hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini.

G. Metode Analisis Data

Analisis penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Dr. Basrowi, MPd. dan Dr. Suwandi, M.Si. (2008) adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif,

melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Mencari dan mendapatkan data-data lengkap melalui survey yakni berupa gambar serta catatan-catatan detail ukuran mengenai seluk-beluk objek yang diteliti.
2. Mengolah dan menginterpretasikan data-data yang didapatkan menjadi sebuah format yang mudah dimengerti yakni dalam bentuk tabel yang nantinya akan diolah dalam analisis kualitatif.
3. Mengorganisir temuan-temuan tersebut lalu mengolah dan menganalisisnya dengan sistem komparasi dengan literatur-literatur tentang Asta Kosala Kosali sehingga mendapatkan hasil berupa sebuah kecenderungan penerapan prinsip-prinsip arsitektural Bali menurut konsep Asta Kosala Kosali pada objek yang diteliti secara detail, lengkap dan berisi.